

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kegiatan magang di PT Solusi Bangun Indonesia, khususnya pada Divisi Learning & Development (L&D), menghasilkan sebuah sistem terintegrasi yang mampu meningkatkan efisiensi proses pengelolaan *Individual Development Plan (IDP)*. Pengembangan sistem klasifikasi otomatis berbasis Zero-Shot Learning terbukti efektif dalam mengelompokkan deskripsi pelatihan tanpa memerlukan data latih khusus. Penerapan model ini, yang dipadukan dengan fuzzy matching dan ekstraksi informasi berbasis text-to-text generation, menghasilkan klasifikasi program pelatihan yang lebih cepat, konsisten, dan akurat dibandingkan proses manual. Integrasi data Individual Development Plan(IDP) dengan List Employee serta penerapan rule-based system memungkinkan penilaian kelayakan pelatihan dilakukan secara objektif berdasarkan matriks kompetensi perusahaan. Hasil tersebut memberikan dasar keputusan yang lebih terukur bagi Divisi L&D dalam menentukan peserta pelatihan. Selain itu, penyajian hasil analisis melalui dashboard interaktif berbasis Dash dan Power BI mendukung proses monitoring dengan tampilan visual yang informatif dan mudah dipahami. Rekomendasi perbaikan UI pengisian Individual Development Plan (IDP) juga memberikan nilai tambah dengan memperbaiki struktur input data sehingga analisis lebih mudah dilakukan. Secara keseluruhan, proyek magang ini mampu menghasilkan solusi teknologi yang komprehensif untuk mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan efektivitas proses pengembangan kompetensi di perusahaan.

4.2 Saran

Berikut beberapa saran untuk pengembangan dan pemanfaatan sistem ke depan:

- 1) Pengembangan Model AI Lanjutan Mengintegrasikan model supervised learning khusus Individual Development Plan (IDP) perusahaan jika data

historis sudah cukup besar, sehingga akurasi klasifikasi dapat meningkat lebih jauh.

- 2) Penyempurnaan Aturan Kelayakan Menambahkan mekanisme *exception handling* untuk kondisi khusus, seperti rekomendasi atasan atau kebutuhan mendadak yang tidak tercakup dalam matriks kompetensi.
- 3) Integrasi dengan Sistem HRIS Menghubungkan sistem klasifikasi dan kelayakan dengan platform HRIS internal agar pengolahan data dapat dilakukan secara *real-time* tanpa perlu impor Excel.
- 4) Optimasi Dashboard Menambahkan fitur filter berdasarkan area, level jabatan, usia, dan jenis pelatihan sehingga dashboard menjadi lebih fleksibel dalam proses analisis.
- 5) Peningkatan UI/UX IDP Menerapkan fitur *autocomplete*, validasi langsung, dan panduan interaktif untuk meminimalkan kesalahan input pengguna.
- 6) Pelatihan Pengguna Internal Menyelenggarakan pelatihan teknis untuk staf L&D agar mereka dapat memelihara, menjalankan, dan mengembangkan sistem secara mandiri.
- 7) Evaluasi Berkala Melakukan pembaruan model dan peninjauan ulang matriks kompetensi setiap tahun agar tetap relevan dengan perubahan kebutuhan organisasi.